

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam proses penelitian perlu adanya sebuah metode atau metodologi yang sesuai dengan objek penelitian, dan juga untuk mendapat hasil yang sesuai dan signifikan dalam sebuah penelitian. Serta mempermudah peneliti untuk pencarian data. Adapun metodologi yang digunakan antara lain:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁸ Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi, yaitu melihat objek penelitian dalam suatu konteks naturalnya.³⁹ studi fenomenologi yang diartikan sebagai sebuah metode atau strategi dalam penelitian untuk mengukur suatu fenomena yang ada bahwa dalam fenomena tersebut mengandung makna yang sangat dalam yang akan peneliti kaji data dapat diperoleh dari seluruh pihak yang terkait baik melalui interview, pengamatan, keikutsertaan dan dokumentasi.

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan cara penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang dapat memberikan sebuah data deskriptif, ungkapan dan teks yang dapat dilihat dari narasumber itu sendiri secara langsung dan beberapa orang dalam setting itu secara keseluruhan sebagai

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung :Alfabeta,2001),1

³⁹ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

subyek. Dengan menggunakan metode kualitatif maka akan diperoleh sebuah pemahaman yang sesuai dengan kenyataan. Lebih tepatnya kenyataan yang diperoleh dari hasil analisis yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya, yang sesuai dengan apa yang ada di lapangan penelitian yakni menggambarkan tentang bagaimana remaja di Desa Ngogri dalam memaknai dan melakukan praktik sosial tato. Cara kerja penelitian ini ialah yang pertama tahap orientasi atau tahap deskripsi, dengan beberapa pertanyaan penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting sebagai bukti bahwa penelitian ini benar-benar merupakan hasil dari proses penelitian secara langsung. Peneliti terlibat sebagai pengamat secara aktif dalam melakukan kegiatan penelitian, pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada saat penelitian terhadap remaja Desa Ngogri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ngogri, yang masuk dalam wilayah bagian dari Kab. Jombang, adapun pertimbangan dalam memilih lokasi ini dikarenakan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “praktik tato”, dan dalam hal ini peneliti memiliki frame bahwa remaja di daerah pedesaan dalam melakukan praktik tato cukup tinggi dengan pengaruh lingkungan sosial, ini juga akan mempermudah dalam proses penelitian

untuk menemukan sumber informasi yang lebih banyak sehingga dipercaya kevalidannya.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu subjek dari mana data-data diperoleh. Yang menjadi sumber informasi dalam penelitian kualitatif adalah berupa ucapan-ucapan dan sikap, selain hal itu menjadi data pendukung seperti dokumen dan lainnya. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder.⁴⁰

1. Data primer, merupakan sumber data utama yang memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data.⁴¹ Ada tiga metode yang digunakan peneliti untuk data primer yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi. Jadi, data ini berupa hasil dari proses wawancara peneliti terhadap narasumber atau informan. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung mengenai praktik sosial tentang remaja bertato di Desa Ngogri. Data-data diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan para remaja di Desa Ngogri, Kabupaten Jombang.
2. Data sekunder, dalam hal ini adalah data yang didapatkan melalui sumber lain yang telah ada sebelumnya. Data ini dapat diperoleh melalui tulisan-tulisan artikel, jurnal, skripsi terdahulu yang masih

⁴⁰ Lexy J Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 376.

berhubungan dengan fokus penelitian. Data sekunder ini dimaksudkan untuk memperkaya, memperjelas, dan memperkuat data primer.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Sukanto memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diamati oleh peneliti. Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.⁴² Adapun subjek dalam penelitian ini yang dianggap mewakili atau memiliki banyak informasi tentang topik dan fokus penelitian ini diantaranya ialah warga atau masyarakat umum (orang tua), remaja bertato, tokoh agama dan juga perangkat desa.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, dalam memperoleh data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007): 211-215.

1. Metode wawancara (interview)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dimana *interviewer* (pewawancara) mengajukan sejumlah pertanyaan yang akan segera dijawab oleh *interviewee* (orang yang diwawancara). Metode ini membantu memperoleh keterangan penelitian melalui tanya jawab pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Percakapan yang dilakukan oleh kedua pihak, yaitu peneliti sebagai penanya dan narasumber yang memberikan keterangan atas pertanyaan yang telah diberikan. Dan dalam penelitian ini menggunakan model *interview* secara mendalam dan terbuka. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keyakinan dan opini.⁴³ Wawancara dilakukan secara mendalam dan terbuka, wawancara tersebut dilakukan dengan seseorang yang bersedia diperoleh informasinya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dengan alasan yang peneliti butuhkan. Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara ini adalah agar peneliti mendapatkan data yang lengkap serta sikap terbuka dari informan maupun peneliti sendiri, hal tersebut agar dalam pelaksanaan wawancara mampu menciptakan suasana yang santai, akrab dan tidak terkesan kaku antara peneliti dengan informan yang diwawancarai. Adapun daftar informan yang diwawancarai peneliti ialah dikelompokkan sebagai berikut :

⁴³ Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial: Teori dan Praktek* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 156.

1. Data remaja desa yang bertato.

No	Nama	Usia	Status/ Mata Peharian
1	Bagus	18	Pencuci mobil
2	Yogi	21	<i>Barber Shop</i>
3	Ibnu	22	Petani
4	Sobirin	20	Pengrajin sangkar burung
5	Imam	21	<i>Event Organizer</i>

Tabel 3. 1

2. Data masyarakat sekitar dan tokoh agama

No	Nama	Usia	Status / Mata Pencaharian
1	Takim	37	Petani
2	Wiji	60	Pedagang
3	Mujianto	57	Tokoh Agama/Petani
4	Yono	43	Guru

Tabel 3. 2

3. Data pelaku tato sebelum maraknya remaja bertato

No.	Nama	Usia	Status / Mata Pencaharian
1.	Supardi	58	Ketua RT
2.	Parno	53	Mantan Kernet Truk
3.	Rozi	48	Pekerja di Pabrik

Tabel 3. 3

2. Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan memperhatikan. Observasi merupakan kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan memperhatikan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu selalu terlibat dalam proses mengamati.⁴⁴

Dalam pengumpulan data, peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang

⁴⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.⁴⁵

Tujuan dari metode ini yaitu untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap fenomena dan fakta yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan langsung dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan langsung di Desa Ngogri.

3. Dokumen

Menurut Creswell dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian, karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁴⁶ Maka dalam hal ini, peneliti akan melampirkan data-data sewaktu penelitian. Dalam dokumentasi tersebut dilakukan berkaitan dengan fokus penelitian yaitu mengenai remaja bertato.

⁴⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 140.

⁴⁶ Dodi, *Metode Penelitian.*, 228.

G. Analisis Data

Setelah data penelitian didapatkan selama di lapangan data tersebut kemudian dikaji dan dianalisis kemudian dijadikan sebagai pendukung dalam pembahasan tulisan ini. Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yang digunakan adalah analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman yang terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan alur yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Analisis terdiri dari empat alur yaitu, proses pengumpulan data, proses reduksi data, proses penyajian data, dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan / verifikasi. Berikut adalah penjelasan tahapan di atas :

1. Pengumpulan Data

Proses penggalian data yang dilaksanakan adalah pada saat penelitian belum dilakukan, saat berlangsungnya penelitian, dan pada saat sampai tahap terakhir dalam penelitian. Idealnya, proses pengumpulan data sudah dilaksanakan pada saat penelitian masih berbentuk rencana atau *draf*.⁴⁷ Dalam hal ini tidak ada waktu yang benar-benar pasti dan terkhusus yang tersedia untuk tahapan-tahapan pengumpulan data untuk penelitian kualitatif, karena pada saat penelitian masih berlangsung, maka ketika itu pun proses pengumpulan data dilaksanakan.

⁴⁷Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta:Salemba Humanika,2012), 164.

Dalam penelitian ini, peneliti mencatat seluruh hal-hal yang berkaitan dengan remaja Desa Ngogri. Ketika peneliti telah mendapatkan data yang cukup untuk dikaji dan dianalisis, tahapan setelahnya adalah reduksi data.⁴⁸

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dilihat asing, aneh tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus dijadikan perhatian dalam melakukan reduksi data. Reduksi dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan. Pada proses reduksi data ini peneliti menganalisis, penggolongan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu sehingga kesimpulan final yang mampu dihasilkan dan diverifikasi. Setelah melalui tahapan ini dengan data yang telah direduksi maka akan menggambarkan lebih jelas terkait realitas remaja bertato di Desa Ngogri, serta bentuk-bentuk aktivitas berhubungan identitas berupa tato.

3. Penyajian Data

⁴⁸Ibid, 164.

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data memudahkan untuk memahami segala sesuatu yang terjadi untuk merencanakan kerja selanjutnya.⁴⁹

Penyajian data merupakan bentuk susunan informasi yang dimungkinkan penyimpulan riset dilaksanakan. Penyajian data dilakukan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan juga dapat memberikan tindakan. Dalam penyajian data, penyajiannya berupa teks naratif teks dalam bentuk catatan-catatan hasil wawancara dengan informan. Dalam penyajian data ini dapat memberikan sebuah penarikan kesimpulan tentang data-data realitas pemuda bertato yang nantinya akan dianalisis menggunakan teori yang digunakan,.

4. Verifikasi dan Kesimpulan

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga matrik. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Dengan

⁴⁹ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama Perspektif Ilmu Perbandingan Agama untuk IAIN, STAIN, dan PTAIS* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 159.

demikian, dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Sehingga menemukan temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Jadi kesimpulan harus senantiasa diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat singkat dan mencari data baru, dapat pula mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu team untuk mencapai “*Intersubjective consensus*” yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas⁵⁰

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengecekan keabsahan data dengan triangulasi data. Menurut Moleong,⁵¹ Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data ini dengan menggunakan pemanfaatan sumber di luar data yang dikumpulkan. Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah sebagai perbandingan data penelitian yang nantinya akan di *crosscheck*. Hal ini

⁵⁰ Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Pustaka Setia, 2011): 262-263.

⁵¹ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 53.

dilakukan agar penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian.